

**ANALISIS NILAI MORAL LAGU *MBABA KAMPIL*
KARYA DJAGA DEPARI**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

IRA MILANDA BR KARO

NPM: 1302040264



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Ira Milanda Br Karo. NPM 1302040264. Analisis Nilai Moral lagu “Mbaba Kampil” Karya Djaga Depari. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/S-1. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2017.

Tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh penulis adalah : “Mendiskripsikan nilai moral dalam lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari”. Sumber data penelitian ini adalah teks lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari, yang terdiri dari 20 baris. Data penelitian ini adalah nilai moral lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan bukan angka-angka. Instrumen penelitian dilakukan dengan studi dokumentasi. Lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari ini merupakan salah satu lagu yang sangat terkenal di masyarakat Karo. Setelah penulis membaca, membahas, memahami dan menganalisis lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari dengan nilai moral yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menemukan bahwa hasil penelitian ini terdapat nilai moral yang masih berlaku ditengah-tengah masyarakat Karo hingga saat ini. Nilai moral yang terdapat dalam teks lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari yaitu adanya nilai etika terdapat pada baris ke-1, 2, 3, 4, 5, nilai akhlak terhadap Allah terdapat pada baris ke-6, 7, nilai akhlak terhadap orang tua terdapat pada baris ke-16, 17, 18, 19, 20, nilai susila terdapat pada baris ke-8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan, keselamatan, dan kelapangan waktu sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyusun skripsi ini untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana pendidikan, pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi ini berjudul **Analisis Nilai Moral Lagu “Mbaba Kampil” Karya Djaga Depari.**

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak kesulitan karena terbatas pengetahuan, pengalaman dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi keluarga, dosen, dan para sahabat sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat. Penulis juga sangat bersyukur pada Allah SWT yang telah memberi kesehatan, kekuatan maupun kemudahan sehingga penulis mampu menyelesaikan tanggungjawab untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula terima kasih teruntuk Bapak dan mamak yang selalu mendukung dalam segala hal. Baik membantu secara langsung atau pun membantu dengan doa. Tidak lupa penulis ucapkan terima kasih kepada nama-nama yang di bawah ini :

1. Buat keluarga yang sangat saya cinta dan sayang karena Allah SWT terutama kedua orang tua saya Ayahanda **Sada Kata Kacaribu** dan Ibunda **Budiati Br Sembiring** yang selalu mendukung dalam setiap perjuangan saya. Buat kakak saya Irma Br Karo Am. Keb, Siti Mulyani Br Karo, Sri Liasna Br Sembiring, abangda saya Irvanta Kacaribu, Nopdi Nanda Ginting, Fadlanta Kacaribu, adik saya Umaira Al-Asura Br Karo, beserta kedua keponakan saya Vicky Arvantha Kacaribu dan Antata Ginting.
2. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
4. Bapak **Dr. Mhd. Isman, M.Hum**, ketua program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Winarti, S.Pd., M.Pd**, sekretaris program studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Drs. Tepu Sitepu, M.Si**, dosen pembimbing yang telah membantu memberi bimbingan berupa kritik, saran, ide maupun nasehat mulai dari proses penulisan proposal hingga selesai menjadi skripsi.
7. Bapak **H. Irfan Bustami, SH., M.Hum**, kepala biro perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin riset kepada penulis.

8. Dosen dan para pegawai di lingkungan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah banyak memberikan bimbingan kepada saya maupun ilmu berharga yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.
9. Buat sahabat-sahabat saya Latifah Hanum, Junita Anggraeni, Hanniza Karini, Redina Greshinta Siahaan, Adelina Sepriani, Desi Masari Harahap, mbak Novia Ariska Putri dan sahabat saya wanita-wanita cantik di kos kece, begitu pun sahabat-sahabat saya dari SD, SMP, SMA, yang tidak bisa saya sebut satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan selama ini yang telah memberi banyak arti dalam hidup saya.
10. Buat para teman seperjuangan saya kelas C Sore stambuk 2013 Bahasa dan Sastra Indonesia yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaan selama ini. Terima kasih juga buat teman seperjuangan saya Sahida Yanti Sinaga yang telah membantu dan memotivasi saya ketika saya sedang berjuang menyelesaikan proposal hingga menjadi skripsi.

Penulis menyadari ketidaksempurnaan dan keterbatasan dalam skripsi ini. Penulis berharap semoga ini bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penulis khususnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan imbalan yang setimpal atas jasa yang telah diberikan kepada penulis.

Medan, April 2017
Peneliti

IRA MILANDA BR KARO
NPM : 1302040264

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	.6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Analisis Nilai Moral.....	6
a. Pengertian Nilai.....	6
b. Pengertian Moral.....	8
c. Pengertian Nilai Moral.....	11

2. Pengertian Lagu	14
3. Cara Menganalisis Nilai Moral Pada lagu	15
4. Lagu “Mbaba Kampil”	22
5. Biografi Djaga Depari	25
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Pernyataan Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian.....	27
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	28
1. Sumber Data.....	28
2. Data Penelitian.....	28
C. Metode Penelitian.....	29
D. Variabel Penelitian	29
E. Defenisi Operasional.....	30
F. Instrument Penelitian.....	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Analisis Data.....	35

C. Jawaban Penelitian	40
D. Diskusi Hasil Penelitian	40
E. Keterbatasan Penelitian.....	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	45

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	27
Tabe 3.2 Data Gambaran Nilai Moral	31
Tabel 4.1 Data Nilai Moral	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Lagu Mbaba Kampil dan Terjemahannya.....	47
Lampiran 2 K1	50
Lampiran 3 K2	51
Lampiran 4 K3	52
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	53
Lampiran 6 Lembar Pengesahan Proposal.....	54
Lampiran 7 Lembar Permohonan Proposal.....	55
Lampiran 8 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal.....	56
Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembahas.....	57
Lampiran 10 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembimbing.....	58
Lampiran 11 Surat Keterangan	59
Lampiran 12 Surat Pernyataan Plagiat.....	60
Lampiran 13 Surat Izin Riset.....	61
Lampiran 14 Surat Balasan Riset.....	62
Lampiran15 Daftar Riwayat Hidup.....	63
Lampiran 16 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	64

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORETIS	6
A. Kerangka Teoretis	6
1. Hakikat Analisis Nilai Moral	6
a. Pengertian Nilai	6
b. Pengertian Moral.....	8
c. Pengertian Nilai Moral.....	11
2. Pengertian Lagu	14

3. Cara Menganalisis Nilai Moral Pada lagu.....	15
4. Lagu “MbabaKampil”	22
5. Biografi Djaga Depari	25
B. Kerangka Konseptual.....	25
C. Pernyataan Penelitian.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
1. Lokasi Penelitian	27
2. Waktu Penelitian.....	27
B. Sumber Data dan Data Penelitian	28
1. Sumber Data	28
2. Data Penelitian	28
C. Metode Penelitian	29
D. Variabel Penelitian.....	29
E. Defenisi Operasional	30
F. Instrument Penelitian	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Data Penelitian	33
B. Analisis Data	35
C. Jawaban Penelitian.....	40
D. Diskusi Hasil Penelitian.....	40

E. Keterbatasan Penelitian.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
A. Kesimpulan.....	42
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 K1	52
Lampiran 2 K2	53
Lampiran 3 K3	54
Lampiran 4 Berita Acara Bimbingan Proposal.....	55
Lampiran 5 Lembar Pengesahan Proposal.....	56
Lampiran 6 Lembar Permohonan Proposal.....	57
Lampiran 7 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	58
Lampiran 8 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembahas	59
Lampiran 9 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi Pembimbing.....	60
Lampiran 10 Surat Keterangan.....	61
Lampiran 11 Surat Pernyataan Plagiat	62
Lampiran 12 Surat Izin Riset	63
Lampiran 13 Surat Balasan Riset.....	64
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian	27
Tabe 3.2 Data Gambaran Nilai Moral	31
Tabel 4.1 Data Nilai Moral	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra adalah suatu karya yang mengandung nilai estetika atau keindahan yang dibuat pengarang baik secara lisan maupun tulisan. Unsur estetika di dalam sebuah karya sastra sangat memengaruhi kualitasnya sebuah karya sastra yang dibuat secara lisan maupun tulisan. Setiap karya sastra tidak pernah luput dari sisi kehidupan masyarakat sosial. Pada dasarnya nilai-nilai yang terkandung di dalam sebuah karya sastra tidak terlepas dari setiap peristiwa atau kejadian yang terjadi di masyarakat.

Moral secara umum mengarah pada pengertian ujaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti dan sebagainya. Dikatakan bermoral jika memiliki kesadaran bermoral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh dilakukan dan tidak boleh dilakukan serta yang etis dan tidak etis. Orang yang bermoral dengan sendirinya akan tampak dalam penilaian atau penalaran moralnya serta pada perilakunya yang baik, benar dan sesuai dengan etika.

Nilai moral dapat diperoleh di dalam nilai moralitas. Moralitas adalah kesesuaian sikap dan perbuatan dengan hukum atau norma batiniah, yakni dipandang sebagai kewajiban.

Lagu merupakan kreativitas manusia yang diwujudkan dalam dunia imajinasi. Meskipun demikian proses awalnya bertolak dari dunia nyata. Dengan imajinasinya,

pengarang dapat menceritakan realitas yang bukan harfiah. Dapat dikatakan bahwa lagu merupakan media representasi kehidupan nyata.

Lagu sebagai salah satu bentuk karya sastra diharapkan memunculkan nilai-nilai positif bagi penikmatnya, sehingga mereka peka terhadap nilai moral yang berkaitan dengan kehidupan di masyarakat Karo dan mendorong untuk berperilaku yang baik. Lagu juga merupakan ungkapan fenomena sosial dalam aspek-aspek kehidupan yang dapat digunakan sebagai sarana mengenal manusia dan zamannya. Lagu yang semakin bersinar dimasa kini tak lain adalah cerita yang berkelanjutan tentang manusia yang dipoles sedemikian rupa oleh penulis-penulis yang kreatif.

Lagu pada setiap daerah selalu menggambarkan bagaimana kondisi daerah mereka, suasana hati mereka, dan bisa juga menggambarkan bagaimana perasaan mereka terhadap orang yang mereka kasih. Salah satu lagu yang paling terkenal di suku Karo adalah “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari. Lagu ini merupakan lagu yang turun temurun dinyayikan oleh suku Karo apalagi dalam pesta pernikahan suku Karo. Lagu ini wajib dinyayikan dalam pesta pernikahan dalam suku Karo lagu ini dinyayikan oleh Bibi dari pengantin tersebut.

Lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari masih sering dinyayikan pada saat pesta perkawinan dalam adat Karo. Namun kebanyakan dari masyarakat karo hanya menyayikan lagu “Mbaba Kampil”, bahkan kebanyakan dari mereka salah dalam menyayikan lagu tersebut. Peneliti berharap agar masyarakat memahami nilai moral yang terdapat dalam lagu “Mbaba Kampil” dan bukan hanya sekadar menyayikan lagu tersebut. Agar nilai moral yang melekat pada suku Karo tetap terjaga dan

dilestarikan serta lebih diketahui banyak orang. Alasan mengapa peneliti sangat tertarik meneliti hal ini, karena peneliti sendiri berasal dari suku Karo dan belum pernah menemui tulisan yang mengkaji serta mengembangkan kajian ini.

Lagu adalah seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal yang biasanya diiringi dengan alat musik untuk menghasilkan musik yang mengandung irama atau suara berirama yang di sebut dengan lagu. Lagu dapat dinyayikan secara solo (sendiri), Duet (berdua), Trio (bertiga), koir (beramai-ramai).”

B. Identifikasi Masalah

Nilai merupakan sesuatu yang mengarah pada pandangan tentang baik buruknya tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu nilai juga dapat dikatakan sesuatu yang berharga, berkualitas, bermutu, dan berguna bagi manusia sebagai subjek, yang dipandang dari berbagai pengalaman dalam berperilaku. Nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani. Macam-macam nilai menurut kriteria antara lain yaitu nilai budaya, nilai moral, nilai agama, serta nilai politik. Karakteristik dalam nilai moral yaitu nilai etika, nilai akhlak dan nilai susila.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang akan dibahas, peneliti perlu membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Jika masalahnya tidak dibatasi maka pembahasan akan keluar dari topik pembicaraan. Penentuan dan perincian konsep

sangat penting untuk memperjelas persoalan yang akan dibahas. Batasan masalah berfungsi sebagai alat untuk memfokuskan penelitian agar peneliti lebih mendalam dan detail. Dari identifikasi masalah di atas peneliti membatasi penelitian dengan memilih nilai moral (akhlak, etika dan susila).

D. Rumusan Masalah

Pada penelitian perumusan masalah sangatlah penting, mengingat dari perumusan masalah tersebut seseorang dapat melihat permasalahan yang hendak diselesaikan. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana nilai moral yang terdapat dalam lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari?”

E. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan senantiasa berorientasi kepada tujuan, yang merupakan suatu keberhasilan penelitian. Tanpa adanya tujuan yang jelas, maka arah tujuan yang akan dilakukan tidak terarah karena tidak tahu apa yang akan dicapai dalam kegiatan tersebut.

Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Maka tujuan yang hendak dicapai oleh penulis adalah sebagai berikut : “Mendeskripsikan nilai moral dalam lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari.”

F. Manfaat Penelitian

Seseorang yang melakukan kegiatan penelitian tentu dapat memikirkan kemungkinan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitiannya. Penelitian akan mempunyai manfaat jika tujuan yang diharapkan akan tercapai. Manfaat penelitian adalah suatu yang dapat memberikan informasi dan faedah (manfaat) yang mendatangkan keuntungan baik pada peneliti dan masyarakat. Manfaat teoretis pada penelitian ini adalah memberikan tambahan pengetahuan kepada para pembaca untuk tambahan pemahaman tentang nilai moral yang terkandung pada teks lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari. Manfaat praktisnya adalah memberikan pemahaman kepada para pembaca tentang bagaimana lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari dalam kehidupan bermasyarakat dan kehidupan mereka sehari-hari. Serta menuntut para pembaca untuk meneruskan nilai moral dalam kehidupan mereka dan kepada generasi berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Teori adalah sebuah sistem konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu seseorang memahami sebuah fenomena. Sehingga bisa dikatakan bahwa suatu teori adalah suatu kerangka kerja konseptual untuk mengatur pengetahuan dan menyediakan suatu cetak biru untuk melakukan beberapa tindakan selanjutnya.

Teori merupakan faktor pendukung dalam suatu penelitian. Baik itu penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Teori adalah pendapat yang didasarkan pada penelitian dan penemuan yang didukung oleh data-data argumentasi. Kajian teori dalam suatu penelitian merupakan rangkaian teori-teori ini akan sangat membantu peneliti dalam menjawab masalah-masalah yang terdapat dalam suatu penelitian.

1. Hakikat Analisis Nilai Moral

a. Pengertian Nilai

Nilai merupakan sesuatu yang mengarah pada pandangan tentang baik buruknya tingkah laku dan kepuasan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu nilai juga dapat dikatakan sesuatu yang berharga, berkualitas, bermutu, dan berguna bagi manusia sebagai subjek, yang dipandang dari berbagai pengalaman dalam berperilaku. Nilai merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia baik jasmani maupun rohani.

Nilai mengacu pada pertimbangan terhadap suatu tindakan, benda cara untuk mengambil keputusan apakah sesuatu yang bernilai itu benar (mempunyai nilai kebenaran), indah (nilai keindahan/estetik), dan relegius (nilai ketuhanan). Nilai bagi manusia berfungsi sebagai landasan, atau motivasi dalam segala tingkah laku dan perbuatannya. Nilai mencerminkan kualitas pilihan tindakan dan pandangan hidup seseorang atau masyarakat. Sebuah intraksi sosial memerlukan pertimbangan nilai baik itu dalam mendapatkan hak maupun dalam menjalankan kewajiban. Dengan demikian, nilai mengandung standar normative dalam perilaku individu maupun dalam masyarakat.

Nilai secara etimologi merupakan pandangan kata *value* (bahasa Inggris) (*moral value*) (Mustari Mustafa, 2011: 15). Dalam kehidupan sehari-hari, nilai merupakan sesuatu yang berharga, bermutu, menunjukkan kualitas, dan berguna bagi manusia. Dalam pembahasan ini nilai merupakan kualitas yang berbasis moral. Dalam filsafat, istilah ini digunakan untuk menunjukkan kata benda abstrak yang artinya keberhargaan yang setara dengan berarti atau kebaikan.

Dapat disimpulkan bahwa nilai adalah sesuatu yang dapat membedakan antara baik dan buruknya sesuatu, penting atau kurang penting, apa yang benar dan tidak benar yang mampu mempengaruhi perilaku manusia dalam bertindak atau berbuat sesuatu dalam kehidupan sosial.

b. Pengertian Moral

Moral berasal dari kata latin *mos* yang berarti kebiasaan, kata *mos* jika akan dijadikan kata keterangan atau kata nama sifat lalu mendapat perubahan pada belakangnya, sehingga kebiasaan jadi *moris*, dan moral adalah kata nama sifat dari kebiasaan itu, yang semula berbunyi *moralis*. Moral secara umum mengarah pada pengertian ujaran tentang baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti, dan sebagainya. Dikatakan bermoral jika memiliki kesadaran moral yaitu dapat menilai hal-hal yang baik dan buruk, hal-hal yang boleh dilakukan, dan tidak boleh dilakukan serta yang etis dan tidak etis. Orang yang bermoral dengan sendirinya akan tampak dalam penilaian atau penalaran moralnya serta pada perilakunya yang baik, benar, dan sesuai dengan etika.

Menurut Nurgiyantoro (2013:429), “Moral merujuk pada pengertian (ajaran tentang) baik buruk yang diterima umum mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, dan sebagainya; akhlak, budi pekerti, susila”. Moral merupakan pengetahuan yang menyangkut budi pekerti manusia yang beradab. Moral juga berarti ujaran yang baik dan buruk perbuatan, dan kelakuan (akhlak). Demoralisasi berarti kerusakan moral. Menurut Darmadi (2012:41), “Moral dapat dibedakan menjadi dua macam: 1) moral murni yaitu moral yang terdapat pada setiap manusia, sebagai suatu pengejawantahan dari pancaran Ilahi. Moral murni disebut juga hati nurani, dan 2) moral terapan adalah moral yang didapat dari berbagai ajaran filosofis, agama, adat yang menguasai pemutaran manusia”.

Kata moral selalu mengacu kepada baik buruk manusia. Sikap moral disebut juga moralitas yaitu sikap hati seseorang yang terungkap dalam tindakan lahiriah. Moralitas adalah sikap dan perbuatan baik yang betul-betul tanpa pamrih dan hanya moralitaslah yang dapat bernilai secara moral. Menurut Darmadi (2012:53), “penalaran atau pemikiran moral merupakan faktor penentu yang melahirkan perilaku moral”. Oleh karena itu, untuk menemukan perilaku moral yang sebenarnya dapat ditelusuri melalui penalarannya. Artinya, pengukuran moral yang benar tidak sekadar mengamati perilaku moral yang tampak, tetapi harus melihat pada penalaran moral yang mendasari keputusan perilaku tersebut.

Dengan demikian moral adalah segala aspek yang menyangkut baik buruknya suatu perbuatan. Dalam hal ini mengenai sikap, kewajiban, akhlak, budi pekerti, dan susila.

Adapun bentuk-bentuk moral menurut Darmadi (2012:54) antara lain, akhlak, etika, dan susila.

a) Akhlak

Akhlak dapat dirumuskan sebagai suatu sifat atau sikap kepribadian yang melahirkan tingkah laku perbuatan manusia dalam usaha membentuk kehidupan yang sempurna berdasarkan kepada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Allah. Menurut Ilyas (2009:2), “Akhlak atau *khuluq* adalah sifat yang tertanam dalam jiwa manusia. Sehingga dia akan muncul secara spontan bilamana diperlukan tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu serta tidak memerlukan dorongan dari luar”. Dengan kata lain, akhlak ialah suatu sistem yang menilai

perbuatan manusia baik secara lahir dan batin secara individu, kumpulan, dan masyarakat dalam interaksi hidup antara manusia dengan baik secara individu, kehidupan masyarakat dalam interaksi hidup antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama manusia, manusia dengan hewan, dengan malaikat, dengan jin, dan juga dengan alam sekitar.

b) Etika

Etika adalah sebuah cabang filsafat yang berbicara mengenai nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya. Sebagai cabang filsafat, etika sangat menekankan pada pendekatan yang kritis dalam melihat dan menggumuli nilai dan norma moral tersebut serta permasalahan-permasalahan yang timbul dalam kaitan dengan nilai dan norma moral itu. Menurut Salam (1997:1), ‘Etika adalah sebuah refleksi kritis dan rasional mengenai nilai dan norma moral yang menentukan dan terwujud dalam sikap dan pola perilaku hidup manusia, baik secara pribadi maupun sebagai kelompok’. Sedangkan etika menurut Darmadi (2012:66), ‘Etika adalah suatu ilmu yang membahas tentang bagaimana dan mengapa kita mengikuti suatu ajaran moral tertentu, atau bagaimana kita harus mengambil sikap yang bertanggungjawab berhadapan dengan berbagai ajaran moral’. Menurut Kasmuri (2012: 2) menyatakan bahwa etika adalah ilmu tentang apa yang biasa dilakukan atau ilmu tentang adat kebiasaan. Dengan kata lain, Etika ialah suatu ilmu yang membicarakan masalah perbuatan atau tingkah laku manusia, mana yang dapat dinilai baik dan mana yang dapat dinilai buruk. Etika merupakan suatu pemikiran kritis dan mendasar tentang ajaran-ajaran dan pandangan-pandangan moral.

c) Susila

Menurut Nata (2002:94), “Kesusilaan lebih mengacu kepada upaya membimbing, memandu, mengarahkan, membiasakan dan memasyarakatkan hidup yang sesuai dengan norma atau nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat”.

Secara kebahasaan perkataan susila merupakan istilah yang berasal dari bahasa sansekerta. Su berarti baik atau bagus, sedangkan sila berarti dasar, prinsip, peraturan hidup atau norma. Jadi susila berarti dasar, prinsip, peraturan atau norma hidup yang baik atau bagus. Selain itu, istilah susila pun mengandung pengertian peraturan hidup yang lebih baik. Istilah susila dapat pula berarti sopan, beradab, dan baik budi bahasanya. Kesusilaan dengan penambahan awalan ke dan akhiran an sama artinya dengan kesopanan.

Pendekatan moral bertolak dari asumsi dasar bahwa salah satu tujuan kehadiran lagu di tengah-tengah masyarakat pendengar adalah berupaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai makhluk berbudaya, berpikir dan berketuhanan. Memang lagu sarat gagasan, tema, dan pesan-pesan tertentu. Dengan pendekatan moral, peneliti hendak melihat sejauh mana lagu itu memiliki nilai moral. Kerena itu, moral merupakan suatu norma tentang kehidupan yang telah diberikan kedudukan istimewa dalam kegiatan ataupun kegiatan sebuah masyarakat.

c. Pengertian Nilai Moral

Nilai moral dapat diperoleh di dalam nilai moralitas. Moralitas adalah kesesuaian sikap dan perbuatan dengan hukum atau norma batiniah, yakni dipandang sebagai kewajiban.

Menurut Bertens (2013:113) menyatakan bahwa nilai moral ialah berkaitan dengan pribadi manusia yang bertanggung jawab. Nilai-nilai moral mengakibatkan bahwa seseorang bersalah atau tidak bersalah, karena ia bertanggung jawab.

Nilai moral diwujudkan dalam norma moral. Menurut Herimanto (2008:141) mengatakan norma moral, norma kesusilaan, atau disebut juga norma etik adalah peraturan/kaidah hidup yang bersumber dari hati nurani dan merupakan perwujudan nilai-nilai moral yang mengikat manusia. Norma moral menjadi acuan perilaku baik buruknya manusia. Perilaku yang baik adalah perilaku yang sesuai dengan norma-norma moral. Sebaliknya, perilaku buruk adalah perilaku yang bertentangan dengan norma-norma moral. Menurut Sagala (2013:1) mengatakan moralitas adalah suatu ciri manusia yang tidak dapat ditemukan pada makhluk selain manusia.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai moral adalah tingkah laku manusia dalam kehidupan yang dapat menggambarkan jati dirinya dalam berperilaku. Baik dalam etika, akhlak dan susila. Hanya manusia yang memiliki nilai moral sebagai makhluk yang memiliki akal.

Karo adalah salah satu suku bangsa yang mendiami dataran tinggi tanah karo, Sumatera Utara, Indonesia. Suku ini merupakan salah satu suku terbesar dalam

Sumatera Utara. Nama suku ini juga dijadikan salah satu nama Kabupaten di salah satu wilayah yang mereka diami yaitu Tanah Karo. Suku ini juga memiliki bahasa sendiri yang disebut bahasa Karo (cakap karo). Dalam masyarakat Karo juga terdapat *merga/beru* yang diturunkan dari pihak ayah, kelima *merga* itu secara garis besarnya ialah, Ginting, Karo-karo, Sembiring, Tarigan, Peranginangin.

Kehidupan masyarakat Karo berpusat di *kuta* (desa), disanalah sebagian besar mereka bertempat tinggal. *Kuta* (desa) merupakan suatu persekutuan hukum, artinya bahwa *kuta* (desa) itu merupakan kesatuan-kesatuan yang mempunyai tata susunan yang teratur dan kekal, serta memiliki pengurus sendiri dan kekayaan sendiri, baik kekayaan material maupun kekayaan immaterial.

Karo juga memiliki budaya yaitu, adat perkawinan, upacara kematian (*nurunken kalak mate*), adat untuk anak-anak seperti memberi nama dan sebagainya. Suku karo sebagaimana halnya dengan suku lain mempunyai tata cara perkawinan yang khas. Namun, pada prinsipnya adalah sama saja yaitu diawali dengan perkenalan, *meminang/melamar*, *pengesahan*, dan upacara *pengsakralan*.

Prinst (2011: 71) mengatakan perkawinan pada masyarakat Karo bersifat religius dengan menganut sistem eksogami, yakni seseorang harus kawin dengan orang dari luar *merganya*. Sifat religius dalam perkawinan pada masyarakat Karo terlihat, dengan adanya perkawinan maka tidak hanya mengikat kedua belah pihak yang berkawin saja, tetapi juga mengikat keseluruhan keluarga kedua belah pihak termasuk arwah-arwah leluhur mereka. Dengan demikian, perkawinan adalah ikatan

lahir dan batin seorang pria dan wanita, termasuk keseluruhan keluarga dan para leluhurnya.

2. Pengertian Lagu

Waluyo (2002: 1) mengatakan lagu adalah puisi-puisi yang diciptakan dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Terkadang seorang pencipta lagu menciptakan nada lagu terlebih dahulu kemudian teks lagu baru kemudian tema atau judul lagunya. Ada juga yang mampu membuat tema dan judul lagu terlebih dahulu kemudian teks, nada dan seterusnya.

Lagu adalah gabungan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi dan hubungan temporal untuk menghasilkan gabungan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Lagu juga sering disebut puisi-puisi yang diciptakan dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Dalam realita proses pembuatan lagu fase-fase tersebut tidaklah harus dilalui secara baku, bahkan dalam prosesnya sering fase-fase tersebut dilakukan atau dilalui secara acak. Terkadang seorang pencipta lagu menciptakan nada lagu terlebih dahulu kemudian teks lagu baru kemudian tema atau judul lagunya. Ada juga yang mampu membuat tema dan judul lagu terlebih dahulu kemudian teks, nada dan seterusnya.

Menganalisis lirik lagu seperti halnya puisi adalah berusaha memahami makna lirik lagu. Makna pada lirik lagu adalah arti yang muncul oleh bahasa yang

disusun menurut konvensinya, yaitu arti yang bukan hanya arti bahasa melainkan berisi arti tambahan berdasarkan konvensi/perjanjian yang bersangkutan.

Dengan demikian, ruang lingkup masalah dalam penelitian ini disesuaikan dengan hasil pengelompokan data yang dilakukan oleh penulis dalam tahap pengumpulan data.

3. Cara Menganalisis Nilai Moral Pada Lagu

Nilai moral adalah segala ajaran baik dan buruk, kesesuaian sikap dan perbuatan dengan hukum atau norma batiniah, yakni dipandang sebagai kewajiban. Untuk menganalisis nilai moral pada karya sastra dalam hal ini lagu maka dibutuhkan penelaahan dengan tanda-tanda pada kata-kata yang terdapat dalam lirik lagu yang akan dianalisis. Tanda-tanda tersebut mengandung makna yang berasal dari kepatuhan masyarakat terhadap aturan di dalam lingkungan masyarakat. Nilai moral pada penelitian ini mencakup akhlak, etika, dan susila sebagai landasan kehidupan manusia. Untuk menganalisis nilai-nilai moral yang terdapat dalam lagu maka dideskripsikan tanda-tanda yang terdapat dalam lirik lagu tersebut.

Berikut contoh cara menganalisis nilai moral dalam lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyayikan oleh Opick dan Adiba.

Terima Kasih Ayah

Waktu begitu cepat berlalu

Mengiring langkah dalam cerita

Terbayang wajahmu dalam hatiku

Kau adalah kisah yang terindah

Tajamnya matamu tenangkan hati

Luka hidupmu kau bawa sembunyi

Hangatnya sentuhmu yang penuh cinta

Kau adalah bintang dalam hatiku

Dalam lelahmu masih kau tersenyum

Dalam duka kau belai aku

Dalam sempitmu ajarkanku tegar

Allah selalu bersamamu

Oh Allah selalu bersamamu

Ayah ..ayah terima kasih

Kau beri aku cinta

Ayah ..ayah terima kasih

Ajarkan aku hidup

Tabel Menganalisis Nilai Moral

No	Nilai Moral	Deskripsi	Baris	Jumlah
1	Nilai Akhlak terhadap Allah	Dalam duka kau belai aku	10	1
		Dalam sempitmu ajarkanku tegar	11	1
		Allah selalu bersamamu	12	1
		Oh Allah selalu bersamamu	13	1
	Nilai Akhlak terhadap orang tua	Ayah .. ayah terima kasih	14	1
		Kau beri aku cinta	15	1
		Ayah .. ayah terima kasih	16	1
		Ajarkan aku hidup	17	1
2	Nilai Etika	Tajamnya matamu tenangkan hati	5	1
		Luka hidupmu kau bawa sembunyi	6	1
		Hangatnya sentuhmu yang penuh cinta	7	1
3	Nilai Susila	Dalam lelahmu masih kau tersenyum	9	1

Keterangan:

1. Nilai Akhlak

- ✓ Nilai akhlak terhadap Allah ada dalam lagu Opick feat Adiba berjudul Terima Kasih Ayah berjumlah empat baris yaitu terdapat pada baris 10, 11, 12 dan 13.
- ✓ Nilai akhlak terhadap orang tua dalam lagu Opick feat Adiba berjudul Terima Kasih Ayah berjumlah empat baris yaitu terdapat pada baris 14, 15, 16 dan 17.

2. Nilai Etika

- ✓ Nilai etika yang terdapat dalam lagu Opick feat Adiba yang berjudul Terima Kasih Ayah berjumlah tiga baris yaitu terdapat pada baris 5, 6 dan 7.

3. Nilai Susila

- ✓ Nilai susila yang terdapat dalam lagu Opick feat Adiba berjudul Terima Kasih Ayah berjumlah satu baris yaitu terdapat pada baris 9.

Analisis Data

Data yang dianalisis adalah setiap baris yang ada pada teks lirik lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba. Setelah dianalisis, ditemukan nilai moral dalam teks lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba. Lagu ini menceritakan tentang waktu yang begitu cepat berlalu, hingga sampai saatnya seorang ayah yang begitu hebat pergi untuk selamanya dan meninggalkan

kenangan. Seorang ayah yang tidak pernah memperlihatkan lelahnya, dalam lelah tetap tersenyum dan menceritakan tentang seorang anak yang berterima kasih kepada ayah, karna telah mencintainya dan mengajarkan tentang hidup. Pada teks lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba terdapat nilai moral yang terkandung di dalam lagu tersebut yaitu nilai akhlak, etika, dan susila. Nilai-nilai tersebut diuraikan dalam bentuk paragraph sebagai berikut.

1. Nilai Akhlak

a. Nilai akhlak terhadap Allah

Dalam teks lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba ditemukan nilai akhlak terhadap Allah yaitu:

Dalam duka kau belai aku

Dalam sempitmu ajarkanku tegar

Allah selalu bersamamu

Oh Allah selalu bersamamu

Nilai akhlak terhadap Allah pada baris ini menggambarkan tentang perjuangan seorang ayah yang selalu membimbing anaknya walau dalam keadaan duka, walau susah tetap mengajarkan kepada anaknya untuk tetap tegar, maka Allah senantiasa bersama Ayahnya. Nilai akhlak terhadap Allah menjelaskan tentang suatu sifat atau sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia dalam membentuk kehidupan yang sempurna berdasarkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Allah. Pada baris lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba

ini terlihat bahwa ada nilai akhlak terhadap Allah, karna sikap seorang ayah yang membimbing anaknya dan mengajarkan tentang ketegaran, maka seperti itulah seharusnya seorang Ayah kepada anaknya, tetap membimbing walau dalam duka, tetap mengajarkan ketegaran walau keadaan susah, maka seorang Ayah seperti itu telah mengajarkan kepada anak untuk selalu bersyukur, maka Allah bersama orang-orang yang sabar.

b. Nilai akhlak terhadap orang tua

Dalam teks lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba ditemukan nilai akhlak terhadap orang tua yaitu:

Ayah ..ayah terima kasih

Kau beri aku cinta

Ayah ..ayah terima kasih

Ajarkan aku hidup

Nilai akhlak terhadap orang tua pada baris ini menggambarkan tentang ungkapan terima kasih seorang anak kepada ayahnya karena telah mencintainya dan mengajarkan tentang hidup. Nilai akhlak terhadap orang tua menjelaskan tentang sikap atau sifat anak kepada orang tua yang dilakukan sebagai wujud penghormatan dan ungkapan terima kasih seorang anak kepada orang tuanya dengan cara melakukan apa yang membuat orang tua bahagia dan tidak menentang keinginan orang tua. Dalam teks lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba terlihat bahwa seorang anak yang bersyukur karna memiliki ayah yang memberinya cinta dan

mengajarkan tentang kehidupan, maka anak tersebut kerap mengungkapkan rasa terima kasih atau rasa syukurnya kepada Ayahnya.

2. Nilai Etika

Dalam teks lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba ditemukan nilai etika yaitu terdapat pada baris berikut ini:

Tajamnya matamu tenangkan hati

Luka hidupmu kau bawa sembunyi

Hangatnya sentuhmu yang penuh cinta

Nilai etika pada baris lagu ini menggambarkan tentang sikap seorang ayah yang mampu menenangkan hati anaknya dan tidak pernah memperlihatkan kesulitan dalam hidupnya pada anaknya dan memperlakukan anaknya dengan penuh cinta. Dalam kehidupan, tanpa disadari seperti itulah seorang ayah memperlakukan anaknya. Selalu terlihat tegar dihadapan anak-anaknya, memperlakukan anaknya dengan penuh kasih sayang, ingin memberikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Nilai etika menjelaskan arti baik serta tujuan yang dicapai manusia. Pada baris lagu ini terlihat bahwa niat baik seorang ayah untuk selalu memberikan cinta kepada anaknya, tidak memperlihatkan kesulitan atau pun kesedihan, hanya memberikan kasih sayang kepada anaknya.

3. Nilai Susila

Dalam teks lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba ditemukan nilai susila yaitu terdapat pada baris berikut ini:

Dalam lelahmu masih kau tersenyum

Nilai susila pada baris ini menggambarkan tentang sikap seorang ayah yang tetap tersenyum walau sedang lelah. Nilai susila menjelaskan tentang sopan santun, beradab, dan baik budi bahasanya. Maka dalam lagu *Terima Kasih Ayah* yang dinyanyikan oleh Opick feat Adiba terlihat ada nilai susila yaitu perilaku seorang ayah yang tetap tersenyum walau lelah, sopan santun yang diperlihatkan seorang Ayah kepada anaknya, agar anaknya tersebut kelak beradab dan memiliki sopan santun.

4. Lagu Mbaba Kampil

Lagu adalah puisi-puisi yang diciptakan dan memiliki hubungan yang sangat erat dengan kehidupan sehari-hari. Terkadang seorang pencipta lagu menciptakan nada lagu terlebih dahulu kemudian teks lagu baru kemudian tema atau judul lagunya. Ada juga yang mampu membuat tema dan judul lagu terlebih dahulu kemudian teks, nada dan seterusnya.

Lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari ini merupakan lagu yang turun temurun dinyanyikan oleh suku Karo apalagi dalam pesta pernikahan suku Karo. Lagu ini wajib dinyanyikan dalam pesta pernikahan dalam suku Karo. Lagu ini dinyanyikan oleh Bibi dari pengantin tersebut. Lagu ini bercerita tentang lelaki yang datang

bersama keluarga dengan membawa tepak berniat untuk menjemput wanita yang dicintainya untuk menjadi istri.

Lirik Lagu “Mbaba Kampil”

Karya Djaga Depari

[dilaki]

Enda reh temanku simaba kampil

Ate kami reh ngelegi kena

Sendah ola kami kari la tampil

Adi la tampil keru nge suina

Adi la tampil keru nge suina

[diberu]

Adina ue nina enggo padanta

Sipersada arihta duana

Sendah tudung ngarakken bulang bulang

Seh tungguna adi kita makesa

Seh tungguna adi kita makesa

Turang nguda... ku kelengi...

Gelahna ula kel tersia

Gelahna ula..ula aku la tampil

Adi la tampil keru kel suina

Adi la tampil keru kel suina

[dilaki]

Aku pe ue ningku sekali enda

Ota berkat dage kita duana

Gelah metunggung tatapen kalimbubu

Adi ersada arihta duana

Gelah ersada arihta kerina

Terjemahan dari isi lagu “Mbaba Kampil” Karya Djaga Depari

(laki-laki)

Ini sekarang temanku membawa tepak

Niat kami menjemput kamu

Sekarang jangan sampai kami tidak tampil

Kalau tidak tampil sakit kali rasanya

Kalau tidak tampil sakit kali rasanya

(perempuan)

Kalau sudahlah memang jodoh

Kita satukan kesepakatan kita

Sekarang tudung ngikutkan bulang-bulang

Sangat cocok jika kita memakainya

Sangat cocok jika kita memakainya

Adeku/abangku sayang

Jangan sampai tidak jadi

Asal jangan ..jangan aku tidak tampil

Kalau tidak tampil sakit kali rasanya

Kalau tidak tampil sakit kali rasanya

(laki-laki)

Aku pun ia kali ini kubilang

Ayo berangkatlah kita duanya

Supaya berharga dilihat keluarga

Kalau bersatu cakap kita duanya

Supaya bersatu cakap kita duanya

5. Biografi Djaga Depari

Djaga Sembiring Depari adalah komponis nasional Indonesia asal Karo.Ia dilahirkan pada 5 Mei 1922 dari keluarga Ngembar Sembiring Depari dan Siras Br. Karo di desa Seberaya, Karolanden, Sumatera Utara.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka teoretis, peneliti menetapkan kerangka konseptual sebagai landasan terhadap masalah penelitian. Landasan yang menampilkan adanya hubungan dan keterkaitan antara satu sama lain. Moral adalah yang berkaitan dengan baik buruk yang diterima mengenai perbuatan, sikap, kewajiban, budi pekerti dan sebagainya. Karya sastra merupakan karya seni yang memiliki pesan moral dan nilai estetis.

Dengan demikian penulis hanya memfokuskan pada Analisis Nilai Moral lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari. Nilai yang ditemukan tersebut akan bermanfaat bagi masyarakat.

C. Pernyataan Penelitian

Menurut Nazir (2011), penelitian merupakan suatu metode untuk menemukan kebenaran, sehingga penelitian juga merupakan metode berfikir secara kritis. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode deskriptif sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Sesuai dengan rumusan masalah maka peneliti membuat pernyataan penelitian sebagai pengganti hipotesis. Adapun pernyataan penelitian yang dirumuskan bahwa ada nilai moral dalam lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depar.

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2010: 2) mengatakan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting karena tinggi rendahnya kualitas hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam memilih metode penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata bukan angka.

Penelitian ini ditekankan pada pendiskripsian nilai moral yang muncul dalam teks lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari. Data-data yang telah terkumpul dijadikan sebagai usaha untuk memperoleh makna penambahan dari sasaran kajian yang ingin diteliti.

D. Variabel Penelitian

Menurut Imam Gunawan (2015:80) menyatakan bahwa penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antarfenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif tidak berarti tanpa menggunakan dukungan dari data kuantitatif, tetapi lebih ditekankan pada kedalaman berpikir formal dari peneliti dalam menjawab permasalahan yang dihadapi. Menurut Sugiyono (2010: 38) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari*

sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini ada variabel yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah dan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Variabel yang diteliti adalah nilai moral yang terdapat dalam lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari.

E. Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah sebagai berikut:

- 1) Nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat.
- 2) Nilai moral merupakan kesesuaian sikap dan perbuatan dengan hukum atau norma batiniah, yakni dipandang sebagai kewajiban.
- 3) Lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari ini adalah lagu wajib dalam pesta pernikahan dalam adat karo. Lagu ini dinyayikan oleh bibi dari kedua pengantin tersebut.
- 4) Analisis adalah kajian yang dilaksanakan terhadap sebuah bahasa guna meneliti struktur bahasa tersebut secara mendalam.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan kunci dalam penelitian, sedangkan data merupakan kebenaran, dan empiris yaitu kesimpulan atau penemuan penelitian itu. Berkaitan dengan hal ini, Sugiyono (2010: 102) mengatakan instrument penelitian

adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Untuk mengetahui dasar pemikiran dalam penelitian lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari dengan menggunakan nilai moral yang terdapat dalam lagu tersebut. Proses pengumpulan data dari lagu ini dilakukan dengan menggunakan studi dokumentasi atau non tes. Untuk lebih jelasnya dilihat pada table 3.2 di bawah ini.

Tabel 3.2

Data Gambaran Nilai Moral

No	Nilai Moral	Deskripsi	Baris	jumlah
1	Nilai Akhlak			
2	Nilai Etika			
3	Nilai Susila			

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah telaah sistematis atas catatan-catatan atau data-data sebagai sumber masalah. Meskipun data yang biasanya berisi kalimat tertulis atau tercetak tetapi sebenarnya data tidaklah terbatas. Bisa saja berupa grafik, gambar, lukisan, foto, dan sebagainya.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Mendengarkan lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari secara berulang-ulang dengan menggunakan video.
- b. Menerjemahkan lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari ke dalam bahasa Indonesia.
- c. Mengumpulkan data yang berhubungan dengan nilai moral pada lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari.
- d. Mencatat dan mendeskripsikan maksud dan nilai moral lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari.
- e. Menganalisis nilai moral dalam lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari bertujuan untuk menemukan susunan nilai moral yang terdapat dalam cerita, sehingga dari teks lagu tersebut dapat ditemukan nilai moral yang terdapat didalamnya.

Data dari penelitian ini diperoleh dengan terlebih dahulu mendengarkan lagu dan menjelaskan teks lagu baris per baris. Hal ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman terhadap isi teks lagu dan mengetahui nilai moral yang terdapat pada teks lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari.

A. Deskripsi Data Penelitian

Tabel 4.1

Data Nilai Moral

No	Nilai Moral	Deskripsi	Baris	Jumlah
1	Nilai Etika	Enda reh temanku simaba kampil	1	1
		Ate kami reh ngelegi kena	2	1
		Sendah ola kami kari la tampil	3	1
		Adi la tampil keru nge suina	4	1
		Adi la tampil keru nge suina	5	1

2	a. Nilai Akhlak terhadap Allah	Adina ue nina enggo padanta Sipersada arihta duana 33	6 7	1 1
	b. Nilai Akhlak terhadap orang tua	Aku pe ue nngku sekali enda Ota berkat dage kita duana Gelah metunggunng tatapen kalimbubu Adi ersada arihta duana Gelah ersada arihta kerina	16 17 18 19 20	1 1 1 1 1
3	Nilai Susila	Sendah tudung ngarakken bulang- bulang Seh tunggunna adi kita makesa Seh tunggunna adi kita makesa Turang nguda ... ku kelengi ... Gelahna ula kel tersia Gelahna ula.. ula aku la tampil Adi la tampil keru kel suina Adi la tampil keru kel suina	8 9 10 11 12 13 14 15	1 1 1 1 1 1 1 1

Keterangan :

1. Nilai Etika

- ✓ Nilai etika yang terdapat dalam lagu Djaga Depari yang berjudul Mbaba Kampil berjumlah empat baris yaitu terdapat pada baris 1, 2, 3, 4 dan 5.

2. Nilai Akhlak terhadap Allah

- ✓ Nilai akhlak terhadap Allah ada dalam lagu Djaga Depari berjudul Mbaba Kampil berjumlah dua baris yaitu terdapat pada baris 6 dan 7.
- ✓ Nilai akhlak terhadap orang tua dalam lagu Djaga Depari berjudul Mbaba Kampil berjumlah lima baris yaitu terdapat pada baris 16, 17, 18, 19 dan 20.

3. Nilai Susila

- ✓ Nilai susila yang terdapat dalam lagu Djaga Depari berjudul Mbaba Kampil berjumlah enam baris yaitu terdapat pada baris 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14 dan 15.

B. Analisis Data

1. Nilai Etika

Dalam teks lagu *Mbaba Kampil* yang diciptakan oleh Djaga Depari ditemukan nilai etika yaitu terdapat pada baris berikut ini:

**Enda reh temanku simaba kampil
Ate kami reh ngelegi kena
Sendah ola kami kari la tampil
Adi la tampil keru nge suina
Adi la tampil keru nge suina**

Arti teks lagu *Mbaba Kampil* karya Djaga Depari pada baris ini adalah sekarang datang temanku membawa tepak, niat kami menjemput kamu, jangan sampai kami tidak tampil, kalau tidak tampil sakit kali rasanya. Nilai etika pada baris lagu ini menggambarkan tentang sikap seorang laki-laki yang ingin melamar wanita pilihannya dengan cara membawa kampil (tepak) beserta keluarganya. Dalam kehidupan, seperti itulah seharusnya laki-laki jika melamar wanita yang ingin dinikahi. Dengan membawa tepak, maka kelihatan laki-laki tersebut memiliki etika. Seorang laki-laki jika ingin menikah, maka datanglah kerumah wanita pilihannya dengan menemui kedua orang tua wanita pilihannya untuk melamar. Nilai etika menjelaskan arti sikap baik serta tujuan yang dicapai manusia. Pada baris ini terlihat bahwa niat seorang laki-laki untuk melamar wanita pilihannya dengan membawa kampil (tepak) beserta keluarganya untuk menemui keluarga sang wanita.

2. Nilai Akhlak

- a. Nilai akhlak terhadap Allah

Dalam teks lagu *Mbaba Kampil* yang diciptakan oleh Djaga Depari ditemukan nilai akhlak terhadap Allah yaitu:

Adina ue nina enggo padanta

Sipersada arihta duana

Arti teks lagu *Mbaba Kampil* karya Djaga Depari pada baris ini adalah kalau sudahlah memang jodoh, kita satukan kesepakatan kita. Nilai akhlak terhadap Allah pada baris ini menggambarkan tentang rasa syukur manusia ketika sudah dipertemukan jodoh oleh Allah SWT. Karna jodoh adalah salah satu rahasia Allah yang tidak di ketahui kapan dipertemukan, maka ketika sudah dipertemukan sebagai wujud syukur adalah dengan menyatukan kesepakatan untuk melakukan pernikahan. Nilai akhlak terhadap Allah menjelaskan tentang suatu sifat atau sikap kepribadian yang melahirkan perbuatan manusia dalam membentuk kehidupan yang sempurna berdasarkan prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Allah. Pada baris lagu *Mbaba Kampil* yang dinyanyikan oleh Djaga Depari ini terlihat bahwa sikap seorang laki-laki yang ingin melakukan pernikahan dengan cara melamar wanita pilihannya dan menyatukan kesepakatan untuk menyempurnakan separuh agama melalui pernikahan. Maka terdapatlah nilai akhlak terhadap Allah pada lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari.

b. Nilai akhlak terhadap orang tua

Dalam teks lagu *Mbaba Kampil* yang diciptakan oleh Djaga Depari ditemukan nilai akhlak terhadap orang tua yaitu:

**Aku pe ue ningku sekali enda
Ota berkat dage kita duana
Gelah metunggung tatapen kalimbubu
Adi ersada arihta duana
Gelah ersada arihta kerina**

Arti teks lagu *Mbaba Kampil* karya Djaga Depari pada baris ini adalah aku pun ia kali ini kubilang, ayo berangkat kita sekarang duanya, supaya berharga dilihat keluarga, kalau bersatu cakap kita berdua, supaya bersatu cakap kita semua. Maka arti dari teks tersebut menyatakan saling setuju untuk menikah dan menyatukan cakap atau kesepakatan agar berharga dilihat keluarga. Nilai akhlak terhadap orang tua pada baris ini menggambarkan tentang kedua anak yang sudah saling setuju untuk membina mahligai rumah tangga, maka mereka menyatukan kesepakatan agar bahagia orang tua atau keluarga, agar bersatu kedua keluarga. Nilai akhlak terhadap orang tua menjelaskan tentang sikap atau sifat anak kepada orang tua yang dilakukan sebagai wujud penghormatan seorang anak kepada orang tuanya dengan cara melakukan apa yang membuat orang tua bahagia, tidak menentang keinginan orang tua dan melakukan pernikahan sesuai aturan agama dan adat. Pada baris lagu ini terlihat bahwa niat baik seorang anak ingin menikah dengan cara melamar dan menyatukan kesepakatan agar bahagia orang tua dan kedua keluarga.

3. Nilai Susila

Dalam teks lagu *Mbaba Kampil* yang diciptakan oleh Djaga Depari ditemukan nilai susila yaitu terdapat pada baris berikut ini:

Sendah tudung ngaraken bulang-bulang

Seh tunggungna adi kita makesa

She tunggungna adi kita makesa

Turang nguda... ku kelengi...

Gelahna ula kel tersia

Gelahna ula..ula aku la tampil

Adi la tampil keru kel suina

Adi la tampil keru kel suina

Arti teks lagu *Mbaba Kampi* karya Djaga Depari pada baris ini adalah sekarang tudung ngikutkan bulang-bulang, sangat cocok jika kita memakainya, adekku/abangku sayang, jangan sampai tidak jadi, asal jangan aku tidak tampil, kalau tidak tampil sakit kali rasanya. Nilai susila pada baris ini menggambarkan tentang sikap laki-laki yang serius ingin menikah, maka besar harapannya agar diterima di keluarga wanita yang dilamarnya karna ia sudah merasa cocok dengan wanita

tersebut. sang laki-laki berharap jangan sampai tidak jadi, kalau tidak jadi sakitlah rasanya. Karna sang laki-laki sudah serius ingin melakukan pernikahan dengan cara membawa kampil (tepak) beserta keluarganya untuk melamar wanita pilihannya tersebut. Nilai susila menjelaskan tentang sopan santun, beradab dan baik budi bahasanya.

C. Jawaban Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka penulis memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian tersebut sebagai berikut :

Ada nilai moral yang terdapat dalam teks lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari dan masih sering dipraktekkan ditengah-tengah masyarakat Karo. Lagu ini juga selalu dinyanyikan disetiap pesta pernikahan dan juga sering diperdengarkan ditengah-tengan masyarakat Karo.

D. Diskusi Hasil Penelitian

Setelah penulis membaca, membahas, memahami, dan menganalisis lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari dengan nilai moral yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka peneliti menemukan bahwa hasil penelitian ini terdapat nilai moral yang masih berlaku ditengah-tengan masyarakat Karo hingga saat ini.

E. Keterbatasan penelitian

Di dalam melaksanakan penelitian ini ternyata peneliti masih mengalami keterbatasan dalam berbagai hal, keterbatasan itu berasal dari penulis sendiri yaitu keterbatasan dalam ilmu pengetahuan, kemampuan moril maupun materil yang dihadapi penulis. Keterbatasan ilmu pengetahuan ini dihadapi peneliti saat mulai membuat proposal hingga menjadi skripsi, saat mencari buku-buku yang relevan sebagai penunjang terlaksananya penelitian, merangkai kata demi kata sehingga menjadi suatu kalimat yang sesuai mencari literatur atau daftar pustaka yang berhubungan dengan skripsi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menganalisis nilai moral yang terdapat dalam teks lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari, adapun yang menjadi kesimpulan peneliti sebagai berikut:

Nilai moral adalah kesesuaian sikap dan perbuatan dengan hukum atau norma batiniah, yakni dipandang sebagai kewajiban baik dalam etika, akhlak dan susila. Hanya manusia yang memiliki nilai moral sebagai makhluk yang memiliki akal.

Ada nilai moral yang terdapat dalam teks lagu “Mbaba Kampil” karya Djaga Depari dan masih sering dipraktikkan ditengah-tengah masyarakat. Lagu ini juga selalu dinyanyikan disetiap pesta pernikahan dan juga sering diperdengarkan ditengah-tengah masyarakat karo. Nilai moral yang masih kental dan berlaku ditengah-tengah masyarakat Karo yaitu, nilai akhlak, nilai etika dan nilai susila.

Karo merupakan salah satu suku di Indonesia yang sampai sekarang masih menjunjung tinggi nilai moral. Karo adalah salah satu suku bangsa yang mendiami dataran tinggi tanah Karo, Sumatera Utara, Indonesia. Suku ini merupakan salah satu

suku terbesar dalam Sumatera Utara. Suku ini juga memiliki bahasa sendiri yang disebut bahasa Karo (cakap karo). Dalam masyarakat karo juga terdapat merga/beru yang diturunkan dari pihak ayah, kelima merga itu secara garis besarnya ialah, Ginting, Karo-karo, Sembiring, Tarigan, Peranginangin.

Kehidupan masyarakat karo berpusat di kuta (desa), di sanalah sebagian besar mereka bertempat tinggal. Kuta (desa) itu merupakan kesatuan-kesatuan yang mempunyai tata susunan yang teratur dan kekal, serta memiliki pengurus sendiri dan kekayaan sendiri, baik kekayaan material maupun kekayaan immaterial.

B. Saran

Sehubungan dengan hasil penemuan penelitian diatas, maka yang menjadi saran peneliti dalam hal ini sebagai berikut:

1. Perlu nya dilakukan penelitian lanjut pada nilai moral dalam lagu untuk dijadikan sumbangan pemikiran bagi para mahasiswa khususnya dibidang sastra.
2. Bagi penulis lainnya disarankan agar menjadikan penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan masukan sehingga bermanfaat dalam mengkaji nilai-nilai lain sewaktu melaksanakan penelitian dalam bidang yang relevan.
3. Untuk lebih meningkatkan kualitas diri mengenai karya sastra, sehingga mampu memahami karya sastra dengan baik.

4. Sebagai masyarakat Indonesia, kita harus lebih cinta tanah air, menghargai suku bangsa, merawat budaya, memiliki nilai moral, dan menghargai sebuah karya sastra. Penulis mengharapkan keikutsertaan pembaca dalam pelestarian salah satu lagu yang menjadi ciri khas masyarakat Karo terutama bagi pembaca yang bersuku Karo. Penulis juga berharap semakin banyak penelitian-penelitian tentang nilai moral.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens. 2013. *Etika*. Yogyakarta. PT Kanisius
- Darmadi. 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermanto dan Winarno. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta.LPPI.
- Kosasih, M. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Nata, Abuddin. 2002. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Prinst, Darwan. 2011. *Adat Karo*. Medan: Bina Media.
- Poespoprodjo. *Filsafat Moral Kesusilaan Dalam Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Grafika.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Salam, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.

Selamat, Kasmuri. 2012. *Akhlak Tasawuf Upaya Meraih Kehalusan Budi dan Kedekatan Ilahi*. Jakarta: Kalam Mulia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zakiah, Qiqi Yulianti dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai*. Bandung: Pustaka Setia.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

IDENTITAS

1. Nama : Ira Milanda Br Karo
2. Tempat/Tanggal Lahir : Tj. Selamat, 04 Oktober 1995
3. Anak ke : 3 dari 3 bersaudara
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Warga Negara : Indonesia
7. Pekerjaan : Mahasiswa
8. Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia
9. Alamat : Jln. Ampera IX No. 9
10. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Sada Kata Kacaribu
 - b. Ibu : Budiati Br Sembiring

JENJANG PENDIDIKAN

1. Tahun 2001 SD : SD Negeri No 056589
2. Tahun 2007 SMP : SMP Negeri 3 Bahorok
3. Tahun 2010 SMA : SMA Negeri 1 Selesai
4. Tahun 2013 terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan jurusan pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Maret 2017
Penulis

Ira Milanda Br Karo

DAFTAR PUSTAKA

- Bertens. 2013. *Etika*. Yogyakarta. PT Kanisius
- Darmadi. 2012. *Dasar Konsep Pendidikan Moral, Landasan Konsep Dasar dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Endraswara, Suwardi. 2013. *Metodologi Penelitian Sastra, Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Service.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermanto dan Winarno. 2008. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta. LPPI.
- Kosasih, M. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Nata, Abuddin. 2002. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nazir, Moh. 2014. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajahmada University Press.
- Prinst, Darwan. 2011. *Adat Karo*. Medan: Bina Media.

Poespoprodjo. *Filsafat Moral Kesusilaan Dalam Teori dan Praktek*. Bandung:

Pustaka Grafika.

Sagala, Syaiful. 2013. *Etika dan Moralitas Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Salam, Burhanuddin. 1997. *Etika Sosial Asas Moral Dalam Kehidupan Manusia*.

Jakarta: Rineka Cipta.

Selamat, Kasmuri. 2012. *Akhlak Tasawuf Upaya Meraih Keahlian Budi dan*

Kedekatan Ilahi. Jakarta: Kalam Mulia.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

Alfabeta.

Waluyo, Herman J. 2002. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Zakiyah, Qiqi Yulianti dan Rusdiana. 2014. *Pendidikan Nilai*. Bandung: Pustaka Setia.